

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Semakin meningkatnya kebutuhan akan fungsi bisnis yang dijalankan merupakan salah satu faktor pendorong pemanfaatan sistem informasi dalam organisasi. Namun sampai saat ini, masih banyak organisasi yang tidak cermat dalam menerapkan sistem informasi mereka sehingga sering terjadi ketidakcocokan sistem informasi dengan kebutuhan organisasi tersebut. Hal ini dikarenakan karena terjadinya tumpang tindih dan perbedaan- perbedaan *rules* pada sistem informasi tersebut.

Semua hal ini terjadi karena banyak organisasi yang melupakan poin penting dan utama dalam pembangunan awal sistem informasi, yaitu tahap perancangan. Pembangunan sistem informasi yang sembarangan membuat kaidah sistem itu sendiri menjadi hilang, kaidah sistem informasi adalah efisiensi dan efektifitas. Sistem informasi yang tidak tepat guna hanya akan menambah biaya perawatan dan operasional suatu organisasi, dikarenakan tindakan- tindakan maupun keputusan yang diambil oleh pihak manajemen tidak tepat karena informasi yang diberikan oleh sistem juga tidak tepat. Sehingga organisasi akan mengeluarkan biaya tambahan untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Hal inilah yang mengharuskan organisasi memfokuskan perhatian pada tahap perancangan sistem informasi.

PT Kimia Farma Apotek, yang merupakan anak perusahaan dari PT Kimia Farma, yang bergerak penyediaan obat atau biasa disebut apotek, merupakan salah satu perusahaan besar yang tentu saja membutuhkan sistem informasi yang terintegrasi.

Untuk itulah, perlu dibuat sebuah perencanaan/ perancangan strategis sistem informasi yang mampu mengintegrasikan kantor BM Bandung dengan seluruh apotek Kimia Farma yang dibawahinya. *Framework* yang digunakan dalam perancangan strategis sistem informasi ini adalah TOGAF *Enterprise Architecture*.

Pemilihan *framework* TOGAF dikarenakan ruang lingkup kajian yang dibahas lebih komprehensif. TOGAF juga merupakan sebuah *framework* yang praktis, pasti, dan dapat dibuktikan dengan adanya tahapan- tahapan metode untuk mengembangkan dan mempertahankan arsitektur *enterprise* (Ugavina, 2009) [1]. Sehingga dalam tugas akhir ini, dipakailah TOGAF *Enterprise Architecture*.

## 1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana mengimplementasikan ADM TOGAF *Enterprise Architecture* dalam pengembangan perencanaan strategis sistem informasi?
2. Bagaimana cara menguji kualitas rancangan strategis sistem informasi ini?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah :

1. Mengimplementasikan TOGAF *Enterprise Architecture* dalam pengembangan perencanaan strategis sistem informasi.
2. Menciptakan suatu *blue print* perancangan sistem informasi yang bisa digunakan oleh organisasi.
3. Menguji kualitas rancangan strategis sistem informasi menggunakan EA *Score Card*, apakah sesuai dengan kebutuhan atau tidak.

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dari fase A. *Architecture Vision* sampai fase E. *Opportunities & Solution* dari ADM TOGAF.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya PT Kimia Farma BM Bandung dan apotek- apotek yang dibawahinya.

## 1.5 Metodologi Penyelesaian Masalah

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan tugas akhir ini adalah :

1. Studi Literatur  
Pengumpulan referensi dan literatur untuk dipahami mengenai perancangan sistem informasi menggunakan TOGAF *Enterprise Architecture* .
2. Observasi data  
Mengumpulkan data dan informasi mengenai sistem informasi yang suda ada dan pengumpulan informasi bagaimana jalannya bisnis PT Kimia Farma Apotek, baik dengan teknik wawancara, kuesioner, *review* dokumen, maupun teknik lainnya.
3. Analisa Sistem

Setelah didapatkan data yang dibutuhkan, maka selanjutnya adalah menganalisa rancangan sistem yang akan dibuat.

4. Pembangunan rancangan sistem

Membangun sebuah perencanaan dan perancangan sistem informasi menggunakan *framework* TOGAF *Enterprise Architecture* berdasarkan data dan informasi yang diperoleh.

5. Pengujian sistem

Rancangan yang telah disusun diuji kelayakannya. Pengujian dilakukan dengan metode wawancara dan kuesioner.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah:

1. PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penyelesaian masalah, dan sistematika penulisan.

2. LANDASAN TEORI

Membahas tentang dasar teori yang berkaitan dengan tugas akhir.

3. PERANCANGAN EA

Menjelaskan bagaimana tahap-tahap dalam perancangan EA pada PT Kimia Farma Apotek BM Bandung menggunakan TOGAF *Enterprise Architecture*.

4. PENGUJIAN RANCANGAN EA

Melakukan pengujian dengan cara kuesioner atas rancangan EA yang telah dibangun.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan tugas akhir ini.